

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA,
MOTIVASI KERJA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

FIFI ZULIA SUSANTI

NIM: 21108040002

**PRODI STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA
MOTIVASI KERJA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
FIFI ZULIA SUSANTI
NIM: 21108040002**

**DOSEN PEMBIMBING:
DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.Ak
NIP : 19810802000000 2 301**

**PRODI STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-591/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, MOTIVASI KERJA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIFI ZULIA SUSANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040002
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a1520d6b3b47

Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED



Valid ID: 6a0ff32b05d94

Penguji I

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.
SIGNED



Valid ID: 6a140e6330c89

Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED



Valid ID: 6a0ff32b01154

Yogyakarta, 13 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Fifi Zulia Susanti

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk yang mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fifi Zulia Susanti

NIM : 21108040002

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Internal, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu ekonomi islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Maret 2026

Yang menyatakan,



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak

NIP: 19810802000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Fifi Zulia Susanti
NIM : 21108040002
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Internal, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)”** adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Maret 2026

Penyusun,



Fifi Zulia Susanti

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Zulia Susanti

NIM : 21108040002

Program Studi : Akuntansi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

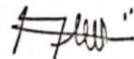
“ Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Internal, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 02 Maret 2026



Fifi Zulia Susanti

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila, kamu telah selesai (dari sesuatu urusan)
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”**

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”.**

(QS. Al-Baqarah: 286)

“aku membahayakan nyawa ibu lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya”.

“rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga
kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”.

“Hancur lebih mudah dari bertahan, kupelajari sedari kecil”

~*Taruh, Nadin Amizah*~

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segenap hati yang paling dalam, dengan rasa bangga penulis ingin mempersembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu penulis banggakan dan penulis cintai yakni kepada keluarga saya tercinta, Bapak Udin dan Almh. Ibu Eni, Adikku yakni Tri meilya Arita, dan Keluarga besar ku tersayang. Skripsi ini aku persembahkan untuk kalian semua sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga. Terimakasih selalu menjadi penyemangat, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi untuk tetap teguh dan berjuang dalam kemustahilan.

Untuk sahabat-sahabatku dan teman-temanku yang selalu mendukung
Untuk semua orang-orang yang pernah hadir dan akan penulis temui
Terima kasih tak terhingga saya ucapkan kepada almamater saya, Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasan mendalam dalam perjalanan akademik saya ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	T
ث	Ṣa'	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Ze (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>Iddah'</i>

C. Tā' Marbūṭah Di Akhir Kata

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	A	ضَرَبَ	<i>Daraba</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	I	فَهِمَّ	<i>Fahima</i>
ُ	Dammah	Ditulis	U	كُتِبَ	<i>Kutiba</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّةِ	ditulis	Ā jāhiliyyah
----	----------------------------	---------	-----------------

2.	Fatḥah + ya' mati تَنَسَى	ditulis	Ā tansā
3.	Kasrah + yā' mati كِرِي	ditulis	Ī karīm
4.	Ḍammah + wāwu mati فِرُوض	ditulis	Ū furūd

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + Yā Mati, ditulis ai :

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + Wau Mati, ditulis au :

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuni-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Internal, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang) ”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir ini.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan, dan menasehati penulis dari awal penulisan skripsi ini sampai taraf penyelesaian.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi banyak pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu proses belajar selama menempuh pendidikan.

8. Seluruh Pimpinan dan juga Karyawan DPMPSTSP Kabupaten Jombang yang telah membantu menyampaikan izin penulis untuk mengadakan penelitian di pemerintahan desa Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
9. Seluruh Aparatur Desa di Kecamatan Peterongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut. Khususnya Bapak Wiwit dan Ibu Nittha Yunita selaku Kepala Dusun Budug yang telah membantu dan memberikan banyak informasi kepada penulis.
10. Teristimewa dan yang paling istimewa untuk ayah saya, yakni bapak udin, satu-satunya orang tua yang saya miliki hingga saat ini, yang setia mendampingi langkah saya dalam setiap lelah dan doa. Beliau selalu menjadi sumber kekuatan yang tak pernah padam. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keteguhan hati yang senantiasa menguatkan saya untuk terus maju. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur Ayah.
11. Juga seseorang yang sangat spesial yang sudah berpulang yang sangat penulis rindukan, yakni mamah tercinta, ibu Ani (Alm), yang selama hidup selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa di setiap malam kepada penulis. Terima kasih juga sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang sendirian tanpa ibu temani. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, semoga mamah melihat putri kecil mamah dari tempat terbaik di sisi-nya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada ibu. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mamah.
12. Kepada adik tersayang, Tri Meilya Arita yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Kepada keluarga besar lainnya yang

tak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas kontribusi luar biasa yang kalian berikan. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasi serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan, khususnya Warda Khoiria Nasution, Fira Rakhmatika Pohan, Luthfia Choirunnisa, Dinda, Rauzha, dan itaa terima kasih untuk menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi teman ngopi di semua cafe yang kita datangi, saling menguatkan dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat dan semangat yang tak pernah padam.
14. Sahabat “UNYUK” Alya dan Canaya terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang tiada henti, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih banyak aku ucapkan untuk kalian yang tida sadar namun searah, yang menjadi peneduh dikala derita tumbuh, yang sama berlari dalam mewujudkan impian, dan yang saling memberi semangat walaupun hidup masing-masing berat. Semoga kehidupan yang kita lakukan bersama ini dapat terulang di masa depan yang akan datang dengan pekerjaan dan cerita yang kita mimpikan. Amiin.
15. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, pemilik NIM 21105020010, terima kasih telah menjadi warna yang tidak pernah pudar, menjadi rasa yang tidak pernah hambar untuk selalu memberikan semangat kepada penulis dalam perjalanan skripsi ini. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan, menjadi *support system* dan mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih telah berjuang bersama sampai detik ini.
16. Terima kasih kepada teman-teman ROFTEN 2021 yang telah memberi warna disetiap sudut kelas selama perkuliahan, khususnya kelas A tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-satu yang selalu mendukung, mendengarkan keluh kesah peneliti dan berjuang bersama-sama selama masa perkuliahan.

17. Terima kasih kepada teman-teman KKN 286 yang telah menemani dan memberikan saya semangat untuk tetap mengerjakan skripsi saya.
18. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan untuk kalian semua.
19. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri Fifi Zulia Susanti terima kasih telah kuat sampai detik ini, sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Kamu kuat, kamu hebat, Fifi Zulia Susanti.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Hormat Saya,



Fifi Zulia Susanti

21108040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	11
C.Tujuan Penelitian.....	11
D.Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A.Landasan Teori.....	15
1. Teori Agensi.....	15
2. <i>Stewardship Theory</i>	17

3.	Kompetensi Aparatur	19
4.	Motivasi Kerja Aparatur	22
5.	Sistem Pengendalian Internal	24
6.	Partisipasi Masyarakat	27
7.	Akuntabilitas.....	29
	B.Kajian Pustaka	40
	C.Pengembangan Hipotesis.....	46
	D.Kerangka Berpikir	55
	BAB III	56
	METODOLOGI PENELITIAN.....	56
	A.Jenis Penelitian	56
	B.Populasi dan Sampel.....	56
1.	Populasi Penelitian	56
2.	Sampel	57
	C.Definisi Operasi Variabel Penelitian.....	59
1.	Variabel Dependen (Y)	59
2.	Variabel Independen (X).....	60
	D.Instrumen Penelitian	63
1.	Instrumen Penelitian	63
2.	<i>Common Method Bias</i>	65
	E. Metode Pengumpulan Data	68
1.	Kuesioner atau Angket.....	68
2.	Teknik Analisis Data.....	69
	F. Analisis Deskriptif.....	70
	G.Alat Atau Model Analisis Data	71
1.	Analisis Partial Least Square (PLS)	71
	BAB IV.....	76
	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	76
	A.Gambaran Umum Objek Penelitian.....	76

B. Identitas Responden.....	77
1. Jenis Kelamin Responden.....	78
2. Status Responden.....	79
3. Tingkat Pendidikan.....	79
4. Usia.....	80
5. Lama Kerja.....	81
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	82
D. Hasil Penelitian.....	83
1. <i>Outer Model</i>	84
2. Uji Inner Model.....	88
3. Analisis Uji Hipotesis.....	89
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
BAB V	99
PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi.....	101
C. Keterbatasan.....	102
D. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113


 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa Tahun 2020-2024	3
Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	40
Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	57
Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Variabel	62
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	64
Tabel 3.4 Common Method Bias	66
Tabel 3.5 Teknik penanganan common method bias	67
Tabel 3.6 Skala Pengukuran	69
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Penelitian.....	77
Tabel 4. 2 Pendidikan Aparatur Desa	79
Tabel 4. 3 Usia Aparatur Desa.....	80
Tabel 4. 4 Lama Kerja	81
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif.....	82
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Konvergen (Y)	85
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Konvergen (X1).....	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Konvergen (X2).....	85
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Konvergen (X4).....	85
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Konvergen (X4).....	86
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Diskriminan	87
Tabel 4. 12 Hasil Uji Realibilitas.....	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji R-Square	89
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden	78
Gambar 4. 2 Status Responden	79
Gambar 4. 3 Model Struktural	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	113
Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian DPMPTSP Kabupaten Jombang	114
Lampiran 1. 3 Kuisioner Penelitian.....	117
Lampiran 1. 4 Jawaban Responden.....	124
Lampiran 1. 5 Identitas Responden.....	132
Lampiran 1. 6 Hasil Olah Data.....	136
Lampiran 1. 7 Dokumentasi	139
Lampiran 8.8 Curriculum Vitae.....	140



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Internal, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 112 responden yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, Kaur Keuangan, Kaur Umum, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pemerintahan, dan Kasi Pelayanan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, diproses dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel kepada responden yang sengaja dipilih dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sementara itu, kompetensi aparatur, motivasi kerja, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor utama dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan faktor internal organisasi belum mampu memberikan pengaruh yang kuat. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup empat variabel independen dan satu variabel dependen, serta objek yang digunakan terbatas hanya satu kecamatan di kabupaten Jombang.

Kata Kunci : Kompetensi Aparatur Desa, Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas pengelolaan dana desa

ABSTRACT

The study aims to determine the influence of village officials' competence, Work Motivation, Internal Control System, and Community Participation on the Accountability of Village Fund Management. This is a quantitative study with a sample size of 112 respondents consisting of the village heads, village secretaries Planning Officers, General Affairs Officers, Welfare Section Heads, Government Section Heads, and Service Section Heads. The Research data were collected via questionnaire, processed and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method. The sampling method used was purposive sampling, which involves selecting respondents who were intentionally chosen and met the established criteria.

The results of this indicate that community participation has a positive and significant effect on the accountability of village fund management. Meanwhile, village apparatus Competence, Work Motivation, and the Internal Control System have a positive but not insignificant effect on the accountability of village fund management. These findings suggest that active community involvement is the primary factor in enhancing the accountability of village fund management, whereas internal organizational factors have not yet been able to exert a strong influence. This study has certain limitations: the variables used in this study include only four independent variables and the scope of the study is limited to a single subdistrict in Jombang Regency.

Keywords: *Village Apparatus Competence, Work Motivation, Internal Control System, Community Participation, Village Fund Management Accountability*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan pengakuan dan kejelasan terhadap status serta kedudukan desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Undang-undang ini disahkan pada tanggal 15 Januari 2014 setelah melalui proses pembahasan yang panjang dan menjadi tonggak perubahan paradigma pengaturan desa. Desa tidak lagi diposisikan hanya sebagai objek pembangunan, tetapi sebagai subjek pembangunan yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya secara mandiri. Kebijakan tersebut sejalan dengan agenda prioritas pembangunan nasional yang menekankan pembangunan Indonesia dari daerah yang terpinggirkan melalui penguatan daerah dan desa.

Dalam kerangka desentralisasi, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah kemudian dilanjutkan kepada pemerintah desa. Pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desentralisasi adalah proses penyerahan kewenangan pemerintahan berdasarkan prinsip otonom daerah. Melalui kebijakan ini, desa diposisikan sebagai entitas hukum yang memiliki batas wilayah tertentu serta kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan pemerintahan, pelayanan publik, dan kebutuhan masyarakat setempat secara bertanggung jawab.

Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, pemerintah mengalokasikan dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana desa diberikan kepada desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan dikelola oleh pemerintah desa untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa (Sugiarti & Yudianto, 2017). Sejalan dengan kewenangan tersebut, prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan seperti transparansi dan akuntabilitas menjadi kewajiban yang harus diterapkan dalam pengelolaan keuangan publik, termasuk ditingkat desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Kebijakan pelimpahan kewenangan kepada desa secara otonom bertujuan untuk meletakkan fondasi pembangunan yang dimulai dari tingkat desa. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang mengamanatkan pembangunan Indonesia dari pinggiran serta penguatan daerah dan desa (Pahlawan et al., 2020). Sumber keuangan desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Pasal 71 hingga Pasal 75 menjelaskan bahwa salah satu sumber keuangan desa adalah dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah pusat. Dana tersebut disalurkan melalui mekanisme transfer ke Kabupaten/Kota yang selanjutnya diteruskan ke desa dengan mempertimbangkan beberapa indikator, yaitu luas wilayah,

angka kemiskinan setiap desa, dan jumlah penduduk (Nurkhasanah, 2019). Berikut anggaran dana desa dari tahun 2020-2024:

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa Tahun 2020-2024

Tahun	Anggaran
2020	72.000.000.000.000
2021	72.000.000.000.000
2022	68.000.000.000.000
2023	70.000.000.000.000
2024	71.000.000.000.000

Sumber: www.kemenkeu.go.id

Tabel 1 menunjukkan bahwasannya pemerintah menyediakan anggaran dana desa pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 72 triliun, mengalami penurunan menjadi 68 triliun pada 2022, kemudian meningkat kembali menjadi 70 triliun di tahun 2023 dan 71 triliun pada tahun 2024. Besarnya anggaran dana desa tersebut diharapkan mampu mendorong maksimalnya pemerintahan desa, pemberdayaan masyarakat pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, serta desa secara optimal.

Dana desa berasal dari anggaran belanja negara yang dalam pengelolaannya dana desa berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban (Nurkhasanah, 2019). Oleh karena itu, pengelolaan dana desa dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Keberhasilan dalam mengelola dana desa sangat bergantung pada peran aktif perangkat desa dan masyarakat. Kedua pihak tersebut terlibat secara langsung dalam seluruh tahapan

program desa, mulai dari proses perencanaan hingga pengawasan pelaksanaannya.

Perangkat desa merupakan pihak yang bertanggung jawab secara langsung terhadap pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa harus dilaksanakan secara baik dan akuntabel, oleh karena itu desa memerlukan perangkat desa yang memiliki kompetensi yang memadai, yaitu mereka yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam pengelolaan keuangan desa. Adanya kompetensi perangkat desa dapat meminimalisir terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan dana desa (Pahlawan *et al.*, 2020). Selain kompetensi, motivasi kerja aparatur desa juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas kinerja dan tanggung jawab aparatur dalam menjalankan tugasnya. Aparatur yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung bekerja secara optimal, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil, sedangkan motivasi kerja yang rendah berpotensi memicu perilaku menyimpang (Tharis *et al.*, 2022).

Di samping peran aparatur desa, partisipasi masyarakat juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat diartikan sebagai bentuk keterlibatan aktif warga dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa. Keterlibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat setempat (Putri *et al.*, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan kerjasama yang harmonis antara perangkat desa yang kompeten dan termotivasi dengan masyarakat

yang aktif berpartisipasi, agar pengelolaan dana desa dapat berjalan secara bersih, transparan, dan akuntabel.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa dimaknai sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola sumber daya publik yang dipercayakan kepadanya. Akuntabilitas berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai apakah pengelolaan dana desa yang telah dilaksanakan secara transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Puspa & Prasetyo, 2020). Untuk mendukung terciptanya akuntabilitas tersebut, keberadaan sistem pengendalian internal yang memadai menjadi sebuah keharusan. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan, melindungi aset negara, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Zulkifli *et al.*, 2021).

Kabupaten Jombang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini memiliki luas sekitar 1.159,50 km² yang terbagi ke dalam 21 kecamatan dan 302 desa¹. Kabupaten Jombang memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Timur. Perbedaan tersebut terlihat dari dinamika sosial masyarakat yang cukup tinggi, yang ditandai dengan berkembangnya berbagai aktivitas sosial dan kelembagaan, serta adanya ikatan sosial yang kuat dan interaksi yang intens dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik tersebut berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat, termasuk dalam penyelenggaraan

¹ Kabupaten Jombang, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jombang, diakses pada 29 Januari 2026

pemerintahan desa. Dalam konteks pemerintahan desa, hubungan antara aparatur desa dan masyarakat menjadi lebih intens karena adanya kedekatan sosial dan komunikasi yang aktif. Hal ini berdampak pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan desa, termasuk dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan. Tingginya keterlibatan sosial masyarakat berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dan pengawasan publik, namun disisi lain juga dapat menimbulkan kompleksitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Pada tahun 2025, Kabupaten Jombang memperoleh penghargaan dari Program Kolaboratif DetikJatim Awards sebagai bentuk apresiasi atas inovasi Aplikasi Jaga Desa yang bertujuan memperkuat transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa². Namun, pada tahun yang sama, baru sekitar 103 dari 302 desa yang berhasil mencairkan dana desa tahap satu. Sebagian besar desa lainnya mengalami keterlambatan pencairan akibat belum menyelesaikan laporan pertanggungjawaban periode sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan dana desa, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi aparatur desa³. Selain itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 tercatat sebesar 10,16% dan mengalami peningkatan

² DetikJatim <https://www.detik.com/jatim/berita/d-8196364/pemkab-jombang-dianugerahi-inovasi-tata-kelola-desa-bersih-dan-akuntabel> , diakses pada 01 April 2026

³ Radar Jombang <https://radarjombang.jawapos.com/politik-pemerintahan/665629155/jombang-dapat-kucuran-dd-total-rp-312-miliar-di-tahun-2025-ini-daftar-5-desa-dengan-perolehan-dd-tertinggi?page=2> , diakses pada 01 April 2026

menjadi 10,41% pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti belum meratanya akses terhadap pelayanan publik, keterbatasan lapangan kerja, dan rendahnya kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat di beberapa wilayah desa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan kesejahteraan masyarakat desa masih menjadi tantangan yang perlu ditangani secara serius. Sejalan dengan kondisi tersebut, alokasi dana desa di Kabupaten Jombang terus mengalami peningkatan, yaitu sebesar Rp 280,59 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp293,11 miliar pada tahun 2022, Rp307,47 miliar pada tahun 2023, dan Rp310,38 miliar pada tahun 2024 (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang).

Kecamatan Peterongan merupakan salah satu dari 21 kecamatan di Kabupaten Jombang yang memiliki karakteristik wilayah yang relatif lebih dinamis dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Letaknya yang strategis serta tingginya aktivitas ekonomi dan sosial menyebabkan tuntutan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menjadi lebih tinggi. Hal ini juga didukung oleh adanya capaian positif dalam pengelolaan dana desa, seperti prestasi Desa Sumberagung dalam lomba penatausahaan keuangan desa yang menunjukkan adanya penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang baik⁴. Namun, Kecamatan Peterongan juga menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan dana desa. Salah satunya adalah dugaan penyimpangan dalam proyek pembangunan jalan hotmix di Desa Ngrandulor, Kecamatan

⁴ Radar Jombang <https://radarjombang.jawapos.com/titik-desa/2509180016/desa-sumberagung-kecamatan-peterongan-jombang-raih-juara-lomba-penatausahaan-keuangan-desa-semester-pertama> , diakses 01 April 2026

Peterongan yang diduga mengalami penyimpangan dalam pelaksanaannya⁵. Dugaan tersebut meliputi adanya rekayasa dokumen dan tagihan, penggunaan material yang tidak sesuai dengan spesifik teknis, serta indikasi penyelewengan anggaran dalam pelaksanaan proyek yang bersumber dari dana desa tahun 2025 dengan nilai sekitar Rp158.371.000. Selain itu, kasus serupa juga ditemukan pada proyek pembangunan yang tidak berjalan optimal, seperti mangkraknya pembangunan saluran drainase di Desa Kebontemu yang mengindikasikan adanya kelemahan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program desa⁶. Masalah ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada aspek pengawasan dan kapasitas aparatur desa, meskipun dana desa untuk Kabupaten Jombang tahun 2024 mengalami peningkatan secara nominal, namun pengelolaannya masih belum sepenuhnya akuntabel karena masih terdapat persoalan dalam efisiensi, transparan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana.

Kecamatan Peterongan memiliki jumlah desa dengan karakteristik sosial dan kapasitas aparatur yang beragam, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan dalam pengelolaan dana desa. Meskipun tidak termasuk wilayah dengan kategori kemiskinan ekstrem, Kecamatan Peterongan juga masih menghadapi berbagai permasalahan pelayanan dasar di beberapa desa, seperti desa Tugusumberjo, Kebontemu, Sumberagung, dan Peterongan.

⁵ Bidik Nasional, <https://bidiknasional.com/2025/05/01/proyek-jalan-hotmix-desa-ngrandu-lor-peterongan-diduga-ada-kerugian-negara/>, di akses pada 12 April 2026

⁶ Bidik Nasional, <https://bidiknasional.com/2025/10/07/proyek-irigasi-desa-kebontemu-peterongan-mangkrak-indikasi-korupsi/>, di akses pada 12 April 2026

Permasalahan tersebut meliputi kondisi drainase yang kurang memadai, banjir musiman, serta kualitas infrastruktur desa yang belum optimal meskipun telah menggunakan dana desa⁷. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya alokasi dana desa belum sepenuhnya diiringi dengan tingkat akuntabilitas pengelolaan yang optimal. Oleh karena itu, peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa menjadi hal yang sangat penting agar program pembangunan desa benar-benar mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan secara nyata.

Penelitian mengenai akuntabilitas dana desa telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian oleh Apriliani & Yuliati, (2024) mengungkapkan bahwa hanya sistem pengendalian internal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan variabel kompetensi aparatur dan partisipasi masyarakat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini bertolak belakang dengan hasil riset Valentinus *et al.*, (2022) menyatakan ketiga variabel dalam penelitiannya yakni kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Pahlawan *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan sistem

⁷ Kabar jombang, <https://kabarjombang.com/peristiwa/gorong-gorong-jadi-pemicu-setiap-hujan-deras-warga-tugusumberejo-peterongan-keluhkan-banjir-memenuhi-jalan/>, diakses pada 29 Januari 2026

pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sementara itu, Tharis *et al.*, (2022) menemukan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan kompetensi aparatur tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya gap teoritik, yaitu belum konsistennya pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, terdapat juga gap praktik, yaitu adanya ketidaksesuaian antara kondisi ideal pengelolaan dana desa yang seharusnya transparan dan akuntabel dengan kondisi di lapangan yang masih menunjukkan berbagai permasalahan. Dalam teori agensi, pemerintah desa sebagai pihak yang diberikan amanah (*agent*) oleh masyarakat (*principal*) seharusnya bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Namun, adanya kasus penyimpangan seperti rekayasa dokumen dan ketidaksesuaian penggunaan anggaran menunjukkan adanya permasalahan keagenan. Adanya gap teoritik, gap praktik dan permasalahan keagenan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa masih perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Motivasi Kerja, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan bidang ilmu Ekonomi Bisnis Islam, khususnya dalam topik akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini menjadi arahan untuk mengimplementasikan pemikiran dan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam konteks empiris di lapangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai aksesibilitas dan dapat memberi tambahan pengetahuan tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan desa untuk peningkatan akademisi serta mampu menjadi acuan/referensi untuk penelitian kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan tolak ukur evaluasi upaya pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), khususnya pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, menjadi referensi dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, serta berkontribusi sebagai

literatur bagi pembaca yang tertarik pada topik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- c. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman teoritis sekaligus praktis bagi instansi terkait, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam program peningkatan kapasitas SDM demi tercapainya pengelolaan dana desa yang lebih transparan dan akuntabel.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa, alasan dan urgensi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang relevan, seperti teori keagenan dan teori stewardship, kompetensi aparatur, motivasi kerja, sistem pengendalian internal, partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang menjelaskan secara sistematis rancangan penelitian, meliputi jenis penelitian, penepatan populasi dan sampel, serta definisi operasional masing-masing variabel. Bab ini juga menguraikan teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis, termasuk prosedur pengujian statistic yang relevan. Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menyajikan hasil pengolahan data mengenai pengaruh kompetensi aparatur, motivasi

kerja, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, serta interpretasi temuan berdasarkan kerangka teori yang telah dibahas. Bab terakhir yakni bab kelima merupakan penutup yang memuat Kesimpulan, implikasi, saran, serta keterbatasan penelitian bagi peneliti selanjutnya atau pihak yang tertarik pada topik ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan:

1. Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) ditolak atau tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Kecamatan Peterongan sehingga peneliti mengidentifikasi bahwa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh aparatur desa belum mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kondisi ini dimungkinkan karena pengelolaan dana desa telah dilaksanakan berdasarkan regulasi dan prosedur yang baku. Dengan adanya standar operasional yang jelas, perbedaan tingkat kompetensi antar aparatur tidak secara langsung memengaruhi pertanggungjawaban pengelolaan dana desa. Dengan kata lain, tinggi rendahnya kompetensi aparatur tidak berperan besar dalam menentukan tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Variable motivasi kerja (X2) ditolak atau tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Kecamatan Peterongan. Dengan demikian, dapat diidentifikasi bahwa dorongan kerja, rasa tanggung jawab, maupun penghargaan yang diterima aparatur desa belum menjadi faktor penentu dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat disebabkan karena pelaksanaan pengelolaan dana desa lebih

berorientasi pada kepatuhan terhadap aturan dan kewajiban administratif, sehingga tingkat motivasi kerja individu tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas.

3. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) ditolak atau tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Kecamatan Peterongan sehingga peneliti mengidentifikasi bahwa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang diterapkan dipemerintahan desa belum sepenuhnya berperan secara optimal dalam mendukung peningkatan akuntabilitas peengelolaan dana desa. Kondisi tersebut dimungkinkan karena sistem pengendalian internal telah diterapkan secara administratif dan relatif seragam, sehingga tidak menimbulkan perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat akuntabilitas.
4. Variabel Partisipasi Masyarakat (X4) diterima atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga peneliti mengidentifikasi bahwa keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan mampu meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berperan sebagai kontrol sosial yang mendorong terciptanya pengelolaan dana desa yang akuntabel. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dipaparkan, terdapat implikasi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dalam keilmuan akuntansi, penelitian ini berimplikasi pada studi mengenai pentingnya fungsi pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas, sehingga memperkuat peran masyarakat sebagai pengawas dalam pengelolaan dana desa. Selain itu, temuan ini menegaskan bahwa ketertarikan aktif masyarakat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
2. Secara praktis, penelitian ini memiliki implikasi terhadap kebijakan pengelolaan dana desa di masa mendatang, khususnya dalam memberikan pembekalan kepada kepala desa dan perangkat desa terkait fungsi pelaksanaan dan pengawasan, sehingga tercipta keselarasan visi dan misi. Bagi pemerintah desa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebaiknya difokuskan pada aspek yang terbukti signifikan yaitu partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program desa menjadi kunci dalam mewujudkan akuntabilitas. Upaya yang hanya berfokus pada peningkatan kompetensi aparatur, motivasi kerja, dan sistem pengendalian internal belum cukup tanpa disertai dengan keterlibatan aktif masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu menerapkan

strategi yang mendorong keterbukaan informasi dan memperluas ruang partisipasi publik dalam pengelolaan dana desa.

C. Keterbatasan

Penelitian ini disusun dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin, akan tetapi masih ada keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu kompetensi aparatur desa, motivasi kerja, sistem pengendalian internal dan partisipasi masyarakat. Padahal, masih banyak variabel lain yang berpotensi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa namun tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.
2. Cakupan wilayah penelitian yang hanya meliputi satu kecamatan di kabupaten jombang menjadikan temuan penelitian ini belum tentu berlaku umum untuk daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.
3. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu, sehingga belum mampu menggambarkan perubahan kondisi akuntabilitas pengelolaan dana desa secara berkelanjutan dari waktu ke waktu.
4. Beberapa indikator dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan dan keterbatasan responden, sehingga belum sepenuhnya mewakili seluruh aspek konseptual dari masing-masing variabel penelitian.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran dengan harapan semoga bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dan penelitian selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian ini. Saran yang ingin disampaikan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya yang lebih bervariasi dan berkaitan dengan efektivitas pengelolaan, seperti transparansi, budaya organisasi, serta pemanfaatan teknologi informasi, yang diduga dapat meningkatkan efektivitas penerapan sistem dan kinerja aparatur dalam mewujudkan akuntabilitas.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah, misalnya dengan melibatkan lebih dari satu kecamatan atau bahkan satu kabupaten. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

2. Bagi Pemerintah Desa

- a. Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, demi meningkatkan transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana desa, disarankan agar pemerintah desa secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas serta kompetensi para aparatur yang mengelola dana tersebut. Upaya ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan atau penyuluhan secara berkala mengenai kebijakan terbaru terkait pengelolaan dana desa.

- b. Pemerintah daerah maupun pemerintah desa sebaiknya memperkuat komitmen terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan mengalokasikan anggaran yang memadai untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi aparatur secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, N. S., & Yuliati, A. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(2), 467. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i2.1502>
- Ardianti, P.A.R. & Suartana, I W. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2839-2851. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i11.p10>
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Arif Widyataa, Lola Novita, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 122–129. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.140>
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 2(1), 63–76. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.15>
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015–2019.

<https://doi.org/10.36694/jimat.v10i1.182>

Ayem, S., & Fitriyaningsih, E. (2022). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 446–463. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10869>

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission and Internal. (2013). COSO Internal Control - Integrated Framework (2013). *Kpmg*, 1–8.

Dan, A., Pelaporan, S., Wahjahanani, P., Rizqi, M., & Meutia, T. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (*Studi Pada Pemerintah Kampung di Kecamatan Seruway*). *JMAS: Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4, 348–361.

Desa, P. D. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas. 4(1), 66–76. *Jurnal: Jambura Accounting Review*. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.64>

Desjuneri, A., Harahap, L. R., & Aryanti, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank BRI konvensional dan bank BRI Syariah. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 99–114. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art6>

Donaldson, L., & Davis, J. (1991). Teori Tata Kelola atau Teori Keagenan: Tata Kelola CEO dan Pengembalian Pemegang Saham. *Jurnal Manajemen Australia*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>

Ekuitas, S., Indriasih, D., Fajri, A., & Febriana, D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, dan Aksesibilitas Laporan. *Jurnal Ekuitas: Ekonomi, keuangan, investasi dan syariah*. 3(4), 972–981. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1331>

Fajri, R., & Julita, J. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi

- Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan Pemahaman Regulasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 209. <https://doi.org/10.24014/jiq.v17i2.14463>
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8 dalam riset bisnis*. Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia
- Hayati, N., & Amalia, I. (2021). The Effect of Religiosity and Moderation of Morality on Fraud Prevention in the Management of Village Funds. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 105–114. <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.2297>
- Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory : Review of the Theory and Current Research. *Jurnal Akuntansi Aktual*. 10(1), 85–100. <https://dx.doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
- Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar. Bogor. Pustaka Imam As-Syafi'i, 2001
- Iriyadi, I., Setiawan, H., & Hadijah, N. (2022). *Analysis of Fundamental Factors to Improve the Performance of Hospitality and Tourism Companies: Case Study of Companies Listed on IDX Before and After COVID-19*. *Jurnal of Economics Finance and Accounting Studies*, 4(3) 25–35. <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Jensen, M. C, & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Financial Economics*, 21(3), 95–95. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.1986.tb00759.x>
- Judge, T. A., & Robbins, S. P. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kinanti, S. P., & Primadani, B., (2017). Pengaruh Media Sosial

- Instagram @Zapcoid terhadap Brand Equity Zap Clinic. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 53-64. <https://doi.org/10.24912/jk.v9i1.164>
- Kock, N. (2015). *Common Method Bias in PLS-SEM: A Full Collinearity Assessment Approach*. *International Journal of e-Collaboration*, 11 (4), 1–10. <https://doi.org/10.4018/ijec.015100101>
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Perangkat Desa di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknik*, 1(1), 1-13
- Meliani, F., & Sari, V. F. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Prinsip Good Governance. *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 206–218. <https://doi.org/10.24036/ea.v6i1.1114>
- Nilam, C. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Motivasi Kerja Aparatur terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Nurkhasanah, I. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa* (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Nislandi, N. A., & Munari. (2023). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Sidoarjo. *Jurnal Equilibrium*, 12(2), 143–150. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1518>

- Oktari, V., Zarefar, A., Afifah, U., & Khoiriyah, M. (2022). *Village Fund Management Accountability and Its Implications on Village Government Performance*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 263. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i2.7236>
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak., C. (2012). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=6_BBEEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894>
- Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 258–280. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1543>
- Putri, A. R. L., & Maryono. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi Aparat Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1668–1688. <https://doi.org/10.53363/yud.v3i2.66>
- Rezki, I. F., & Kurniawan, D., (2023). Pengaruh Orientasi

Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha dengan Strategi Pertumbuhan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 65–75.

Joseph F.Hair Jr., G. Tomas M. Hult Christian M. Ringle, Sarstedt, M., Nicholas, P. D., Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Cham. doi: 10.1007978-3-030-80519-7

Ristiyana, R., Veira, S., Sahrul., Atichasari, A. S. (2021). Peningkatan Accountability for Village Fund Management Melalui Penerapan Internal Control System, Village Government Competence dan Society Participation (Studi pada Desa Se-Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 27(10), 560–573. <https://doi.org/10.33592/JEB.V27101.1226>

Robiur, R. P., & Lilis, S. H. (2022). Moderating Environmental Uncertainty on the Effect of Accounting Knowledge and Accounting Information Systems on the Performance of SMES. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.35335/ijosea.v12i1.74>

Santi, P. L., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2155. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p18>

Setiyawati, H., Mappanyuki, R., & Rahayu, P. (2025). *Factors Affecting the Financial Accountability of Village Funds: Evidence From Banten & West Java (Indonesia)*. *Jurnal DOAJ*, 4(63), 131–144. <https://doi.org/10.55643/fcaptop.4.63.2025.4818>

Sholikhah, A. L., Sasana, H., & Priyono, N. (2023). Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa , Sistem Pengendalian Internal , dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi Kesatuan, 11(1), 9-20.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1486>

Sugiarti, E., & Yudianto, I. (2017). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari , Kecamatan Karawang Timur , Kecamatan Majalaya). *Jurnal SNAB: Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widyatama*.
<http://repository.widyatama.ac.id/handle/123456789/8578>

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyowati, F., Yulita, I. K., & Wardhani, A. M. N. (2024) Pengelolaan Alokasi Dana Desa ditinjau dari Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 72-94. <https://doi.org/10.25170/ara.v18i1.4540>

Tharis, H., Kusumastuti, R., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 947–958.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.18371>

Tuti, D., Akib, M., & Yusuf, S. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v3i1.722>

Valentinus, A., Ismail, N., & Kapa, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.37478/jria.v2i1.2143>

Zulkifli, Z., Sandrayati, S., & Ariani, N. (2021). Pengaruh Kompetensi

Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 26–38. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.55>

